

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan *burnout* pada guru sekolah luar biasa (SLB) di Yogyakarta. Penelitian ini mengajukan hipotesis yaitu ada hubungan yang negatif antara efikasi diri dengan *burnout* pada guru sekolah luar biasa (SLB) di Yogyakarta. Subjek pada penelitian ini yaitu 108 guru sekolah luar biasa (SLB) di Yogyakarta dengan rentang usia 25-50 tahun. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Skala *General Self Efficacy* (GSE) dan Skala *Burnout*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = -0,418 dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,050$ ) yang menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu ada korelasi negatif antara efikasi diri dengan *burnout* pada guru sekolah luar biasa (SLB) di Yogyakarta. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,175 sehingga dapat dikatakan bahwa kontribusi efikasi diri sebesar 17,5% terhadap *burnout* dan sisanya sebesar 82,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata kunci: *Burnout*, Efikasi Diri, Skripsi.

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the relationship of self efficacy and burnout in special education needs teacher at Yogyakarta. This study proposes a hypothesis that there is a negative the relationship of self efficacy and burnout in special education needs teacher at Yogyakarta. The subjects in this study were 108 special education needs teacher at Yogyakarta with an age range of 25-50 years. The data collection methods used in this study were the General Self Efficacy (GSE) Scale and Burnout Scale. The data analysis technique used is product moment correlation. Based on the results of data analysis, the correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) = -0.418 with  $p = 0.000$  ( $p < 0.050$ ) which indicates that the hypothesis proposed in this study is accepted, there is a negative correlation the relationship of self efficacy and burnout in special education needs teacher at Yogyakarta. The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0,175, so it can be said that the contribution of self efficacy is 17,5% towards burnout and the remaining 82,5% is influenced by other factors.*

*Keywords: Burnout, Self Efficacy, Thesis.*